

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

1. Model pendekatan BCCT sentra bahan alam di kelompok B1 TK IT Az-Zahra 1 kabupaten sukabumi, direncanakan dalam pembelajaran yang terprogram di dalam Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
2. Kegiatan pembelajaran model pendekatan BCCT sentra bahan alam yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak IT Az-Zahra 1 kabupaten sukabumi yaitu meliputi: a) Pijakan lingkungan main; b) Penyambutan; c) Main Pembukaan; d) Transisi; e) Kegiatan Inti, yang meliputi yaitu: 1) Pijakan sebelum main; 2) Pijakan selama main; dan 3) Pijakan setelah main.
3. Dapat disimpulkan bahwa model pendekatan BCCT sentra bahan alam dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini usia 5–6 tahun pada kelompok B1 TK IT Az-Zahra 1 kabupaten sukabumi, ini bisa dilihat dari kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua anak-anak belum terbiasa dalam menggunakan bahan yang baru diterapkan oleh guru, sehingga berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak, dimana kemampuan kognitif anak mulai berkembang, dikarenakan dalam melakukan kegiatannya anak masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru, namun ada beberapa anak yang sudah berkembang sesuai harapan pada pertemuan ke dua. Sedangkan pada pertemuan ke tiga dan ke empat disinilah baru terlihat adanya peningkatan yang bagus, dimana semua kemampuan kognitif anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, dikarenakan anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Lembaga**

Sebaiknya perlu ditambahkan densitas main di setiap sentra di sekolah agar dapat membantu anak dalam menstimulasi aspek perkembangannya.

### **2. Bagi Anak**

Pembelajaran sentra bahan alam sebaiknya menggunakan media yang bervariasi lagi, agar pengalaman main anak semakin tereksplorasi. Sehingga membantu anak meningkatkan kemampuan kognitifnya, serta mencapai aspek perkembangan lainnya. Pada pijakan sebelum main sebaiknya guru bercerita disesuaikan dengan tema pada saat itu, serta mengaitkan isi cerita dengan kegiatan main yang akan dilakukan oleh anak.

### **3. Bagi Orang Tua**

Orang tua sebaiknya dapat menstimulasi perkembangan anak di rumah, sehingga anak tidak hanya diberikan stimulasi melalui kegiatan di sekolah saja. Agar perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.